

ABSTRAK

Gina Salma Auliya: Konseling Individu Terhadap Siswa Dalam Membangun Resiliensi Menghadapi *Fear Of Failure* (Penelitian Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon Kelas XII)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat kecemasan yang dialami oleh siswa kelas XII saat menghadapi persiapan dari dunia sekolah menuju dunia perguruan tinggi maupun dunia kerja. Tekanan akademik, tantangan manajemen waktu, tekanan teman sebaya dan sosial, tekanan orangtua dan faktor ekonomi kerap menjadi pemicu kecemasan yang pada akhirnya menimbulkan efek *fear of failure* (ketakutan akan kegagalan) pada siswa kelas XII.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program, proses, serta hasil dari konseling individu terhadap siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon dalam membangun resiliensi menghadapi *fear of failure*.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria subjek sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan yang terlibat yaitu lima orang siswa kelas XII sebagai subjek utama dan satu orang guru BK sebagai sumber triangulasi data.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *fear of failure* dari David E. Conroy untuk mengidentifikasi lima bentuk-bentuk ketakutan akan kegagalan dan teori tujuh aspek resiliensi dari Karen Reivich dan Andrew Shatte untuk menganalisis proses resiliensi subjek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan program konseling individu di MAN 2 Kota Cirebon dilatarbelakangi oleh ketiadaan jam khusus bimbingan konseling (BK) yang masuk ke dalam kelas. Maka dari itu sekolah dan guru BK menginisiasi program konseling individu ini sebagai wadah pendampingan psikologis siswa, (2) Proses konseling individu dilaksanakan secara fleksibel, dengan ketentuan minimal satu kali dalam satu tahun ajaran untuk setiap siswa, serta dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan siswa. Konseling individu ini dilaksanakan secara langsung oleh guru BK sesuai dengan kelas yang diampunya, dan (3) Hasil konseling individu yang dilaksanakan oleh guru BK MAN 2 Kota Cirebon secara tidak langsung mampu mengubah cara pandang siswa akan kegagalan. Setelah mendapatkan layanan ini, kelima subjek penelitian (siswa kelas XII) mengalami perubahan emosional menjadi lebih baik, sehingga mereka dapat lebih menganggap kegagalan sebagai batu loncatan untuk mencapai keberhasilan dengan menerapkan tujuh konsep resiliensi yang dicetuskan oleh Reivich dan Shatte, diantaranya adalah regulasi emosi, pengendalian impuls, efikasi diri, empati, optimisme, mampu menganalisis penyebab masalah, dan mencari jalan keluar. Selain perubahan pada diri sendiri, kelima siswa tersebut juga menunjukkan peningkatan sikap empati yang terlihat dari tumbuhnya kepedulian sosial antar sesama teman.

Kata Kunci: Resiliensi Siswa, *Fear of Failure*, Siswa Kelas XII